

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meminta pendapat orang tua terhadap Gizi usia dini. Oleh karena itu, pendekatan yang diambil dalam peneliti ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu kondisi atau keadaan yang ada secara obyektif berdasarkan data-data yang ada. Penelitian kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan analisis secara statistik untuk menjawab masalah penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan gizi anak usia dini.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Desa Banama, Kecamatan pulau petak kabupaten kapuas murung, Kalimantan tengah yang di dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman orang tua mengenai gizi anak terutama dalam hal mengontrol jajanan anak sehari-hari, dari pengamatan saya orang tua sangat tidak memperhatikan pola jajan anak yang seharusnya tidak di konsumsi anak malah di biarkan mengonsumsinya contohnya makanan yang berbumbu atau perasa yang kuat seperti minuman.

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber atau orang yang dapat memberikan informasi. Subjek juga dikenal sebagai responden, yaitu orang yang dapat memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data juga dapat memperluas penjabaran dari teori-teori yang dijabarkan pada Bab sebelumnya. Maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 8 keluarga/orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Banama.

Objek adalah orang yang menjadi pokok pembicaraan atau juga dengan kata lain objek adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Maka objek yang menjadi titik perhatian dari penelitian ini adalah seluruh Rt 04 yang memiliki anak usia dini. karna keterbatasan dan adanya kendala dalam penelitian ini maka di ambil kurang lebih 8 keluarga yang memiliki Anak Usia Dini. Dengan rentan usia 3-6 tahun menggunakan pendataan ketika orang tua yang berada di sawah atau ketika ada perkumulan dan juga mengunjungi satu persatu orang tua yang memiliki anak usua dini. Melalui hal tersebut maka di dapatkan 8 keluarga.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang data pokok

#### **1. Data**

Adalah yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Pokok

Untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman orang tua mengenai gizi memfokuskan terhadap kontrol makanan bergizi terutama dalam hal mengontrol jajanan untuk anak usia dini. Serta untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pendidikan gizi anak usia dini. Yaitu yang terkait dengan rumusan masalah yaitu:

- 1). Bagaimana persepsi orang tua mengenai gizi dan jajanan bagi anak usia dini di desa banama ?
- 2). Bagaimana upaya orang tua dalam memantau makanan bergizi untuk anak?

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

1. Kondisi lingkungan Desa Banama, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas.
2. Data Orangtua dan anak

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka sumber data yang diperlukan yaitu: Orang tua sebagai responden atau sebagai penanggap dan dokumentasi berupa arsip bukti tertulis dan foto-foto.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan, dan juga bisa di artikan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap objek penelitian.

Hal yang menjadi titik pengamatan pada penelitian ini melalui observasi dilaksanakan secara langsung dengan orang tua yang memiliki anak usia dini. Dengan upaya bersosialisasi dengan lingkungan desa dan melakukan pendekatan dengan orang tua khususnya orang tua yang anak menjadi pusat penelitian, mendatangi ketua RT untuk mengetahui titik rumah masing-masing orang tua yang memiliki anak usia dini, berbincang ringan dengan pertanyaan yang tidak menyudutkan beliau agar orang tua nyaman menjawab pertanyaan yang akan saya berikan.

Dengan melaksanakan observasi ini penelitian dapat melihat seberapa banyak orang tua yang memahami atau tidak memahami mengenai Gizi terutama kesadaran dalam mengontrol jajanan anak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua terhadap pendidikan gizi anak usia dini, bagaiinformasitambahan pada penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, serta pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar atau berkas-berkas yang didapat dari pihak-pihak lainnya.

Tabel 3.1 pedoman dan fokus wawancara.

<b>Data</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1. Data Pokok 1. Bagaimana persepsi orang tua mengenai gizi dan jajanan bagi anak usia dini di desa banama kapuas? 2. Bagaimana upaya orang tua dalam memantau makanan bergizi jajanan untuk anak?	Orang tua	Observasi, wawancara dan Dokumentasi
2. Data Penunjang 1. Lokasi rumah orang tua yang memiliki anak usia dini 2. Latar belakang orang tua 3. Data orang tua dan anak	Ketua RT Dan Orang Tua	wawancara dan Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis seluruh data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya untuk kemudian mengorganisasikan data ke dalam teori dan sintesis (merangkum berbagai pengertian atau pendapat dari berbagai sumber sehingga menjadi suatu tulisan baru yang selaras dengan kebutuhan penulis) untuk mengetahui pola atau bentuk keteraturan data, member makna terhadap pola yang di tentukan, dan membuat kesimpulan atau konsep baru yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan selanjutnya diinformasikan kepada orang lain dalam rangka menambah ilmu. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan.<sup>27</sup>

Neong muhajir juga mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna.<sup>28</sup>

Sebelum melakukan observasi peneliti juga mempersiapkan data selama penelitian dan sesudah penelitian. Data-data yang dihasilkan merupakan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data ini merupakan cara

---

<sup>27</sup> Rachmalina soerchman, Astridys psrsmi, *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta;2015), hlm, 49.

<sup>28</sup> Ahmad Rizaldi, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadhara*, Vol, 17, No.33, Januari 2018, hlm 4.

pengumpulan data, memilah data kedalam kategori yang telah ditentukan, lalu mengambil data-data yang penting dan mengolah data sesuai dengan penelitian yang dibuat dalam bentuk laporan serta kesimpulan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pemahaman orang tua mengenai gizi anak melalui kesadaran dalam mengontrol jajanan anak di desa banama.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian dan penyederhanaan, konseptual dan perubahan data yang muncul dari catatan saat dilapangan. Reduksi ini membuat rangkuman, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang pemahaman orang tua mengenai gizi anak melalui kesadaran dalam mengontrol jajanan anak di Desa Banama.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data. Penyajian data ini didapat dari hasil reduksi data yaitu dengan menyusun pola hubungan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami data penelitian. Pada penyajian data penelitian data yang sesuai dengan tentang pemahan orang tua mengenai gizi anak melalui kesadaran dalam mengontrol jajanan anak di Desa Banama.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadi satu data yang utuh. Agar data yang menggambarkan dengan jelas tentang pemahaman orang tua mengenai gizi anak melalui kesadaran dalam mengontrol jajanan anak di Desa Banama.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lalui, sebagai berikut :

1. **Tahapan Perencanaan**
  - a. Melakukan penjajakan awal pada lokasi yang di teliti
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.